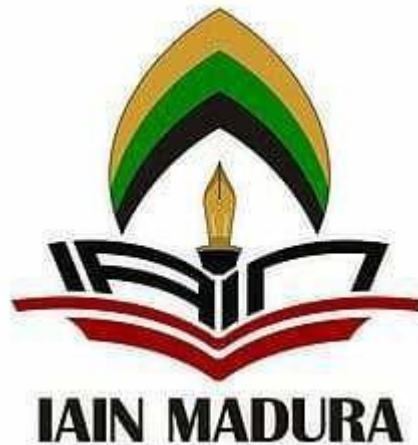


**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL SURAT AL-HUJURAT AYAT 13: STUDI DI UPTD SDN BANCARAN 2
BANGKALAN TAHUN 2023-2024**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)



Di Susun Oleh

**LINDA MUSTIKAWATI ANGGRAINI, S.Pd.I
23381102299**

**Dosen Pembimbing
Akh. Syaiful Rijal, S.Th.I., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN MADURA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan safaatnya dihari kelak. Sehingga Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : “Penerapan Metode Drill Untuk meningkatkan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13: studi di UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan Tahun 2023 – 2024”.

Proposal penelitian tindakan kelas ini kami susun untuk memenuhi salah satu tugas PPG(program Pendidikan profesi guru) penelitian tindakan kelas yang di laksanakan oleh IAIN Madura.

Dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd selaku REKTOR / Ketua LPTK IAIN Madura yang telah memberikan ijin serta dukungan secara moral maupun materiil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023.
2. Bapak Abd Mukhid,M.Pd selaku Koordinator Program Studi PPG di IAIN Madura yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan 2023 ini.
3. Bapak Akh. Syaiful Rijal, S.Th.I., M.Pd.I. selaku dosen pengampu lokakarya penelitian tindakan kelas yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan PrOposalPTK ini.
4. Bapak M. Nurwahyudi,S.Pd.,M.Pd sebagai kepala sekolah UPTD SD Negeri Bancaran 2 Bangkalan
5. Ibu Halimatus, S.Pd SD selaku wali kelas IV
6. Semua Pihak yang telah membantu sehingga proposal PTK ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan proposal kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Bangkalan, 17 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori.....	4
B. Penelitian Terdahulu.....	8
C. Hipotesis Penelitian	9
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	10
B. Variabel Penelitian	11
C. subjek penelitian	11
D. Pengumpulan Data	12
E. Teknik Analisis data	14
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	16
1. Siklus 1	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama islam merupakan salah satu bidang studi Pendidikan agama yang di ajarkan dengan tujuan” untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang berakhlak kepada allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara(abdul aziz, 2004)

Aspek Al-Qur’an dalam PAI adalah hal yang penting sebagai sumber hukum di dalam ajaran agama Islam. Namun pada kenyataannya al-qur’an memiliki tingkat kesulitan tersendiri memahami dan menghafalnya. Padahal materi al-qur’an adalah salah satu kunci penting dalam membekali peserta didik tentang dasar-dasar hokum yang dijadikan pedoman dalam menjalankan agama islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai materi, salah satunya memuat materi mengaji dan mengkaji tentang surat Al-Hujurat Ayat 13. Materi Al-Qur’an Surat Al-Hujurat ayat 13 sangat penting dalam upaya mendidik anak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi mengaji dan mengkaji surat Al-Hujurat ayat 13, siswa dituntut untuk bisa menghafal surat Al-Hujurat ayat 13 dengan baik. Sehingga siswa dianjurkan untuk memiliki keterampilan dalam menghafal surat al-Hujurat ayat 13.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV pada UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan yaitu masih terdapat beberapa siswa yang merasa kesulitan ketika menghafal ayat-ayat dalam al-Qur’an khususnya pada materi menghafal surat al-Hujurat ayat 13. Kondisi ini terlihat ketika siswa mendemonstrasikan surat al-Hujurat ayat

13. banyak siswa yang belum bisa hafal Surat al-Hujurat ayat 13 dengan lancar. Dan dilihat dari nilai ulangan harian dari jumlah 31 siswa, ada sekitar 12 orang siswa atau sekitar 50 % siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan sekolah. Selain itu pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan mencatat membuat siswa tidak begitu respon bahkan yang terjadi pembelajaran bersifat monoton.

Untuk menghasilkan hal tersebut guru telah melakukan beberapa usaha antara lain dengan membagi siswa beberapa kelompok, untuk bergantian membaca surat al-hujurat ayat 13 secara berkelompok. Selain itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalnya di rumah. Namun usaha tersebut masih belum berhasil dilihat dari hasil ulangan harian siswa dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Drill Untuk meningkatkan kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13: studi di UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan Tahun 2023 – 2024”.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan menghafal Surat Al- Hujurat Ayat 13 pada siswa kelas IV UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan Tahun 2023-2024?
- b. Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13 menggunakan metode Drill pada siswa kelas IV UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan Tahun 2023-2024 ?
- c. Bagaimana hasil kemampuan hafalan surah al-hujurat ayat 13 pada siswa kelas IV UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan Tahun 2023-2024 dengan metode Drill?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas(PTK) dengan menerapkan pembelajaran dengan metode drill adalah :

1. Mengetahui cara penerapan metode Drill untuk meningkatkan kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13 pada siswa kelas IV UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan Tahun 2023-2024.
2. Mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13 menggunakan metode Drill pada siswa kelas IV UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan Tahun 2023-2024.
3. Mengetahui hasil kemampuan hafalan Surah Al-Hujurat ayat 13 pada siswa kelas IV UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan Tahun 2023-2024 dengan metode Drill.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis a. Bagi siswa

Siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta memiliki kemampuan menghafal

Surat Al-Hujurat Ayat 13 b. Bagi guru

Meningkatkan profesionalisme dan kompoetensi mengajar guru dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa menghafal surat al-hujurat ayat 13.

- c. Bagi sekolah

Menjadi alternative baru untuk menggunakan metode latihan (Drill) dalam pembelajaran

Pendidikan agama islam

2. Manfaat Teoritis a. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan pembaca tentang metode pembelajaran Drill yang dapat digunakan sebagai alternative metode mengajar.

b. Bagi peneliti berikutnya

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

Kerangka Teori

A. Landasan teori

1. Kemampuan menghafal

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat di produksikan(diingat)kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal adalah proses pengingatan fakta-fakta disebuah medan baru, baik secara terminology, simbologi,dan detail lain dari medan baru yang harus dihafal dluar kepala bagi yang mempelajarinya. Sehingga pengertian hafalan adalah merupakan suatu Teknik serta cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata atau kalimat maupun kaidah-kaidah.

Di dalam proses mengahafal ini, seorang telah menghadapi materi(baik mateti tersebut berupa suatu syair,definisi ataupun rumus,dapat pula yang tidak mengandung arti), yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal(bentuk Bahasa), entah materi itu dibaca atau hanya didengarkan.adapun ciri khas dari hasil belajar ataupun kemampuan yang diperoleh ialah reproduksi secara harfiah, dan adanya skema kognitif,yang berarti bahwa dalam ingatan orang tersimpan semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu di butuhkan.

Kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat ayat 13 adalah dapat mengucapkan Al-Hujurat ayat 13 diluar kepala tanpa buku atau teks. Menghafal Al-Hujurat ayat 13 adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan untuk menghafal ayat-ayat al-quran. Bagi siswa kegiatan menghafal adalah suatu proses memasukan kedalam memori dan bisa mengingatnya kembali. Dalam menghafal surat al-hujurat membutuhkan konsentrasi,dengan ilmu tajwid yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf(haqqul harf) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf(mustahaqqul harf) dipwnuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hokum-hukum mad.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran mengandung arti proses yang berhubungan dengan proses belajar (to learn). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pembelajaran berarti “proses” ,cara dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar” kata pmbelajaran terjemahan dari “instruction” yang banyak digunakan dalam duania Pendidikan di amerika serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang di asumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai

macam media seperti bahan cutak atau program televisi, gambar, audio dan lainnya.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut dimiyati dan mujiono mengemukakan bahwa "pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa aktif yang menekankan penyediaan sumber belajar" Lebih jauh Muhaimin dkk mengemukakan bahwa "pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar, kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien".

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut, desain operasional disusun dengan mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar. Proses ini dilakukan secara timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif, yang bertujuan agar siswa menjadi pembelajar yang aktif

3. Prinsip metode mengajar

Menurut nana sudjana" metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran, oleh karena itu peranan metode pengajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar". Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat di artikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru da;am mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran..

Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dimasa lalu pengajaran di pandang sebagai proses mengisi otak dengan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, metode yang di gunakan guru banyak terpusat pada metode ceramah, bagaimana pun sifat bahan ajar dan situasi yang dihadapinya. Lahirnya teori-teori baru yang menjelaskan karakteristik belajar membawa perubahan pada watak pengajaran dan memunculkan berbagai metode mengajar.

4. Metode pembelajaran drill.

Metose drill adalah metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agara siswa memilikiketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada ha-hal yang telah dipelajari. Menurut zakiah daradjat dkk, latihan di maksud agara pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan

ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana anak telah menyerap pengajaran tersebut. Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu di ulang-ulang, akan tetapi bagaimana pun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya.

Metode drill merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode drill merupakan metode yang dapat menjadikan siswa mampu menghafal surat al-hujurat ayat 13 tanpa teks, hanya dengan menerapkan latihan terus menerus sampai kepada hafalnya siswa dengan membaca hafalan surat al-hujurat ayat 13 dalam sholat. Secara umum pembelajaran dengan metode drill bertujuan agar siswa memiliki kemampuan motoris atau kerak, seperti membaca surat al-hujurat ayat 13 dalam sholat. Dengan menggunakan metode drill dengan baik akan menghasilkan siswa yang dapat mempergunakan daya berfikir dan menambah pengetahuan.

Dalam pelaksanaan metode drill terkadang mengalami beberapa hambatan, terutama yang terkait dengan kesiapan guru dan pengkondisian kelas. Oleh karena itu, guru hendaknya memperhatikan langkah-langkah metode drill :

1. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan.
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik
 - a. Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna
 - b. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
 - c. Respon yang benar harus diperkuat.
 - d. Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol.
3. Masa latihan tidak perlu lama, tetapi harus sering dilakukan.
4. Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial.
5. Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
6. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang luas

Dalam menggunakan metode drill mempunyai kelebihan dalam pemanfaatannya antara lain :

1. Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingat siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan di konsentrasikan pada pelajaran yang di latih.

2. Siswa akan dapat mempergunakan daya berfikirnya dengan bertambah baik, keredendengan pengajaran yang baik maka siswa akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
3. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga, Hal ini dapat menghemat waktu belajar di disamping itu juga siswa langsung mengetahui prestasinya.

Disamping kelebihan yang dimiliki metode Drill juga memiliki kelemahan yang perlu mendapat perhatian yaitu :

1. Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
2. Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah siswa merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan spikis berupa mogok belajar atau latihan.
3. Latihan terlampau berat, menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun guru.
4. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreativitas siswa.
5. Karena tujuan latihan adalah untuk mengokohkan asosiasi tertentu, maka siswa akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.

Dari kelemahan yang terdapat dalam menggunakan metode Drill dapat diatasi dengan memperhatikan dengan memberikan arahan, respon, penjelasan-penjelasan tentang latihan yang diberikan kepada siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi penting perannya di dalam sebuah karya tulis, karena pada dasarnya penelitian terdahulu menjadi pijakan peneliti agar tidak melakukan penelitian serupa atau duplikasi. Selain itu, penelitian terdahulu membantu para peneliti dalam mendasari penelitian melalui ragam literatur. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang menunjang penelitian ini diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Anuar dan Muhardi yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca QS. Al-Hujurat 49:13 Melalui Metode Tutor Sebaya. Dalam skripsinya membahas tentang bagaimana siswa mampu menerjemahkan ajaran Islam dalam kehidupan, misalkan bagaimana seorang siswa mampu membaca Al Qur'ana dengan baik dan fasih sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid. Kendala yang dihadapi biasanya antara lain, kecenderungan siswa sudah tidak mau lagi belajar membaca Al Qur'an selepas dia lulus SD/MI, ketika proses pembelajaran di SMP siswa akan dihadapkan pada materi-materi yang berhubungan dengan

ayat- ayat Al Qur'an dan hadits, pada fase ini guru mengalami kesulitan dalam memberikan pembelajaran, itu akan nampak ketika siswa tidak bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan bahkan juga ada yang tidak bisa membaca sama sekali. QS. Al-Hujurat 49:13 menjadi salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX, dimana salah satu bentuk penilaiannya melalui membaca, dan tingkat keberhasilan pembelajaran dikatakan berhasil ketika hasil penilaian sesuai dengan indikatornya yaitu mampu membaca Qs. Al Insyirah dengan baik dan fasih.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Siti Aisah Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dari Q.S Al Hujurat: 11-13 Dalam Kajian Tafsir yang menjelaskan tentang pendidikan sosial merupakan sebuah usaha membimbing, mengarahkan atau mendidik seseorang agar seseorang tersebut dapat terbiasa melakukan berbagai aktivitas atau kegiatan sosial di lingkungan masyarakat dengan baik dan mulia sesuai kewajibannya sebagai anggota masyarakat. Adapun dalam Q.S al-hujurat ayat 11-13 juga terkandung beberapa nilai-nilai pendidikan sosial, antara lain, pertama, tasamuh (anjaran saling menghormati dan menghargai) yang terdapat; kedua, khusnudzon.

Pada penelitian terdahulu memiliki perbedaan dari segi metodenya. Penelitian terdahulu mengemukakan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an. Metode menghafal al-Qur'an yang digunakan menggunakan teman dekatnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal setiap individu. Dan penelitian yang kedua menjelaskan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam surat al-Hujurat ayat 11-13.

Dengan demikian dari pernyataan di atas dapat terlihat adanya perbedaan mengenai permasalahan yang peneliti lakukan. Berdasarkan hasil penelitian diatas, kedua penelitian diatas menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan tutor sebaya dan juga menjelaskan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam surat al-Hujurat ayat 13 . Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada metode drill untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat al-Hujurat ayat 13.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan beberapa teori pendukung dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode Drill dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat Al-Hujurat ayat 13 pada siswa kelas IV UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan.

BAB III METODE PENELITIAN

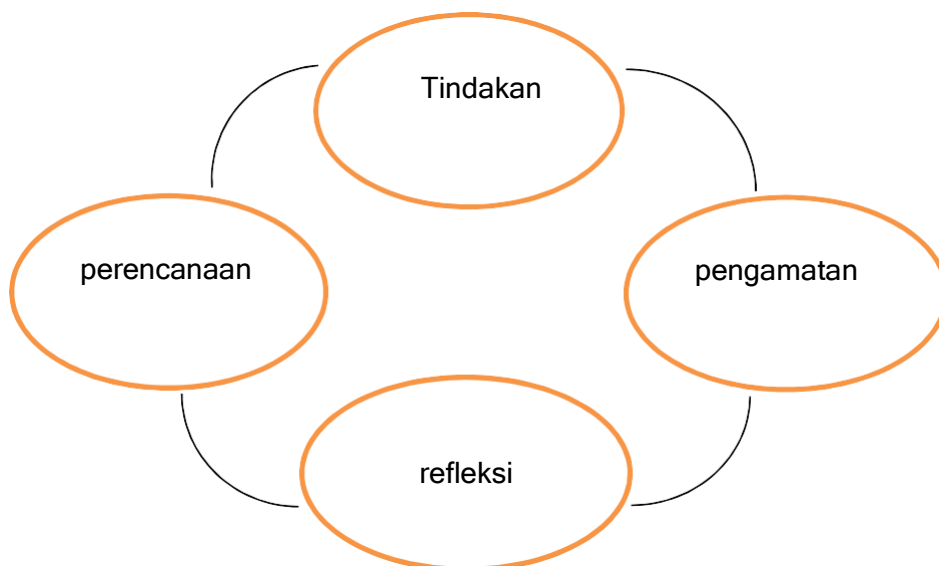
A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis tindakan kelas classroom action reseach. Penelitian tindakan kelas classroom action reseach(CAR) adalah untuk penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen dan bukan penelitian eksperimen pengembangan. Oleh karena itu masalahnya adalah “Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi,media atau cara tertentu”. Rumusan Masalah itu dijawab dengan bukti-bukti, proses dan hasil tindakan yang dilakukan.

B. Desain dan prosedur penelitian

Desain penelitian adalah kerangka metode dan Teknik penelitian yang dipilih oleh peneliti. Yang terdiri dari empat komponen pokok juga menunjukkan langkah-langkah yaitu:

- a) Perencanaan atau planning
- b) Tindakan atau acting
- c) Pengamatan atau observing, dan
- d) Refleksi atau reflecting



Prosedur penelitian adalah tata cara atau desain penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai pelaporan.

a. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang di dapatkan di UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar menghafal QS. Al-hujurat/49:13 kelas IV belum optimal. Belum memenuhi KKM.

2. Perlu usaha metode pembelajaran yang tepat untuk dapat mencapai target yang di harapkan.

b. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti memberi solusi yaitu dengan menerapkan metode drill dalam meningkatkan kemampuan anak dalam pembelajaran menghafal QS. Al-hujurat/49:13.

Setelah melakukan pengamatan, peneliti melakukan observasi dengan melakukan tes langsung terhadap anak. Dan hasil dari pengamatan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menghafal anak pada Qs. Al-hujurat/49:13 adalah sebesar 54%.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dilakukan di kelas dengan metode drill. Pada pelaksanaan Tindakan kelas dilakukan langsung oleh peneliti. Sedangkan penerima Tindakan adalah siswa kelas IV UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan.

d. Pengamatan dan evaluasi

Selama pembelajaran peneliti mengobservasi siswa dalam proses pembelajaran dengan pedoman pada lembar observasi yang telah di sepakati. Peneliti juga mencatat kejadian-kejadian penting dalam proses pembelajaran dalam lembar observasi. Sehingga setelah observasi selesai guru diminta untuk memberi tanggapan.

e. Refleksi dan perbaikan

Refleksi Tindakan kelas dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir.

Dalam kegiatan ini peneliti dan guru Bersama-sama mendiskusikan hasil observasi.

C. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2023/2024 semester ganjil. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPTD SDN Bancaran 2 Bangkalan.

D. Subjek penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV UPTD SD Negeri bancaran 2 bangkalan,jawa timur dengan jumlah siswa sebanyak 31, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan data

Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

- a. Lembar observasi aktivitas siswa dalam Drill.
- b. Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan metode pembelajaran Drill. Pada mata pelajaran PI-BPA materi Mari Melaksanakan Shalat.
- c. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 72.
- d. Menyusun lembar evaluasi pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Wawancara / Interview

Wawancara awal dilakukan guru ke siswa untuk menentukan tindakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecap.

c. Test

Test dilaksanakan setiap awal dan akhir siklus, hal ini dimaksudkan untuk mengukur hasil yang diperoleh sebelum dan setelah siswa di berikan tindakan dengan soal yang sama.

F. Teknik analisis data

Data yang akan diperoleh terdiri penelitian ini adalah :

- a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan atas respon siswa pada pembelajaran.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Data ini menggambarkan prestasi siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka (akan dilampirkan dalam hasil penelitian).

Data yang diperoleh akan dianalisa dengan analisa deskriptif kualitatif dengan prosentase sesuai dengan tujuan penelitian.

Rumus Persentase $P = \frac{St}{n} \times 100\%$

keterangan:

P = Persentase ketuntasan

St = Jumlah siswa yang tuntas

n = banyaknya siswa keseluruhan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

A. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini guru memilih materi pembelajaran, perangkat pembelajaran, metode dan media pembelajaran dan persiapan lainnya. Langkah-langkah perencanaan dalam siklus I adalah :

- 1) Menyusun Modul Ajar (terlampir)
- 2) Menyiapkan sumber belajar
- 3) Menyiapkan lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi Mari Mengaji dan Mengkaji QS. Al-Hujurat ayat 13. Pelaksanaan tindakan siklus 1 terdiri dari satu kali tatap muka (4 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Juli 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Modul Ajar (MA) yang sudah dibuat, yaitu :

1. Kegiatan pendahuluan

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran. Guru mengajak siswa berdo'a, mengabsen siswa dan menyiapkan alat – alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. sebagai apersepsi guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan materi. Setelah siswa dalam kondisi siap belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru meminta peserta didik mengamati Gambar 1.2. Kemudian Guru mencontohkan bacaan Q.S. al-Hujurāt/49:13 secara tartil. Guru memberikan panduan warna tulisan untuk mempermudah peserta didik dalam membaca *mad*,

gunnah dan *qalqalah*, serta guru memperhatikan penekanan bacaan secara benar. Peserta didik memberikan respon terhadap tayangan atau contoh bacaan guru dengan pertanyaan atau tanggapan. Peserta didik membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan didampingi oleh guru. Peserta didik latihan membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan berulang-ulang. Siswa dibagi menjadi lima kelompok yaitu kelompok proyek, penguatan, profil, pelajar dan pancasila. semua kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan tugas kelompok pada rubrik Aktivitasku mengukur kompetensi peserta didik dalam pemahaman tajwid. Dan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. sewaktu diskusi kelompok berlangsung guru berkeliling kelas sambil memberikan bimbingan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan mengumpulkan hasil diskusinya. siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan menghafalkan Al-Hujurat secara bergantian.

3. Kegiatan Penutup

Siswa dibimbing oleh guru untuk merangkum dan menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya, guru membagikan LKPD dan lembar evaluasi hasil belajar untuk dikerjakan siswa secara individu. Setelah selesai melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal tentang manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran hari ini. Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar untuk pertemuan berikutnya. Guru bersama-sama dengan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan guru untuk mengamati siswa pada waktu proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan, proses pembelajaran sudah cukup baik. Siswa aktif dan senang pada waktu mengamati gambar orang yang sedang belajar membaca Al-Qur'an. Siswa dengan semangat mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Interaksi antar siswa terjalin baik. Guru memperhatikan kegiatan siswa dan membimbing siswa bila ada kesulitan sehingga terjalin interaksi antara guru dan siswa. Lembar kerja siswa dan evaluasi dikerjakan siswa untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ada hal yang perlu diperhatikan masih ada siswa yang pasif tidak mau berdiskusi dengan teman kelompoknya.

d. Refleksi

Setelah tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berakhir. Diperoleh data yang menunjukkan bahwa :

- Siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan surat Al-Hujurat ayat 13
- Siswa masih belum hafal surat Al-Hujurat ayat 13.

Pada siklus 1 diperoleh data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar siswa melalui tes tulis dan tes lisan . Tes tulis berupa lembar evaluasi. Data hasil belajar siswa pada siklus 1 seperti tabel dibawah ini.

TABEL 1
Data Hasil Nilai Evaluasi

Capaian Pembelajaran : Mengaji dan Mengkaji QS. Al-Hujurat ayat 13 dan Hadist tentang keberagaman.

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Achmad jazil maulana	72	80	Tuntas
2	Adilatun nikmah	72	70	Belum Tuntas
3	Ainayya fitriatun nisa'	72	82	Tuntas
4	Aini farihatin	72	75	Tuntas
5	Alif rayhan alamsyah	72	70	Belum Tuntas
6	Alif sulthon nurcahyo	72	70	Belum Tuntas
7	Bima dwi prayoga	72	65	Belum Tuntas
8	Choirul anwar	72	65	Belum Tuntas
9	Dhikrotuz zahroh	72	75	Tuntas
10	Diniy istiqomah	72	85	Tuntas
11	Faizal ardiansyah	72	70	Belum Tuntas
12	Gia riskia	72	75	Tuntas
13	Husnul chotimah	72	70	Belum Tuntas
14	Husnul hotimatus zahrini	72	80	Tuntas
15	Izzatun alisha	72	85	Tuntas
16	Jaka triyanto putra	72	82	Tuntas
17	Khoirul anam	72	70	Belum Tuntas
18	Laila nur ramadhani	72	85	Tuntas
19	Maulana malik H	72	65	Belum Tuntas
20	Maulidia dewi azahra	72	65	Belum Tuntas
21	Mohammad hasbi	72	70	Belum Tuntas
22	Mohammad risky	72	80	Tuntas
23	M. diwanus syafi'	72	78	Tuntas
24	M. imam ibnul farid	72	70	Belum Tuntas
25	Nasril aysar	72	70	Belum Tuntas
26	Silfa rhamadani	72	75	Tuntas

27	Siska Novita sary	72	68	Belum Tuntas
28	Siti rusmaniati	72	65	Belum Tuntas
29	Vilda maulia darmawati	72	75	Tuntas
30	Wirdatul karimah	72	75	Tuntas
31	Yazid bustomi	72	70	Belum Tuntas

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa 31 anak. Yang mencapai ketuntasan 15 anak : 44 % dan belum tuntas 16 anak : 56 % sehingga belum berhasil pada siklus 1.

**TABEL II Data
Tes Lisan**

No	Nama Siswa	Penilaian Menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13			
		4	3	2	1
1	Achmad jazil maulana		✓		
2	Adilatun nikmah			✓	
3	Ainayya fitriatun nisa'		✓		
4	Aini farihatin			✓	
5	Alif rayhan alamsyah			✓	
6	Alif sulthon nurcahyo			✓	
7	Bima dwi prayoga			✓	
8	Choirul anwar				✓
9	Dhikrotuz zahroh		✓		
10	Diniy istiqomah		✓		
11	Faizal ardiansyah			✓	
12	Gia riskia		✓		
13	Husnul chotimah			✓	
14	Husnul hotimatus zahrini		✓		
15	Izzatun alisha		✓		
16	Jaka triyanto putra		✓		
17	Khoirul anam			✓	
18	Laila nur ramadhani		✓		

19	Maulana malik H				✓
20	Maulidia dewi azahra				✓
21	Mohammad hasbi		✓		
22	Mohammad risky		✓		
23	M. diwanus syafi'		✓		
24	M. imam ibnul farid				✓
25	Nasril aysar			✓	
26	Silfa rhamadani		✓		
27	Siska Novita sary			✓	
28	Siti rusmaniati				✓
29	Vilda maulia darmawati		✓		
30	Wirdatul karimah		✓		
31	Yazid bustomi			✓	

Keterangan :

4 Sangat Baik : Hafalan lancar, Tartil, Lagu/ berirama

3 Baik : Hafalan lancar , tidak berirama

2 Sedang : Hafalan kurang lancar

1 Kurang : Hafalan tidak lancar

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa 31 anak. Yang mencapai ketuntasan 15 anak : 44 % dan belum tuntas 16 anak : 56 % sehingga belum berhasil pada siklus 1.

Daftar pustaka

Abdul azis, *pedoman pendidikan agama islam pada sekolah umum*, (Jakarta : direktorat jendral kelembagaan agama islam, 2004)

Acep lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid*, Bandung: Diponegoro, 2003

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.

Masngut, Ali. 2021. *Al Musthofa Buku Pengayaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Karangates Malang : cv.ALMAS

Nana Sudjana. *Dasar – dasar Proses Mengajar*. (bandung : sinar baru , 2002)

Nasih, ahmad munjin dan lilik nur kholidah, *metode dan Teknik pembelajaran PAI*, Bandung, refika aditama, 2009

Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo persada, 2010

Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.

Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: CitraUmbara, 2009

